

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pernikahan yang disebabkan kehamilan diluar nikah yang terjadi pada remaja merupakan masalah yang diangkat pada penelitian ini, pernikahan pada pasangan *Married by Accident* dari segala sisi rupanya tidak memiliki kesiapan yang matang, sehingga dirasa sulit untuk mempertahankan pernikahan. Pasangan remaja dibebani dengan beban menjadi orang dewasa sebelum waktunya, membuat hubungan mereka rentan menghadapi permasalahan. Dalam mempertahankan pernikahan diperlukannya cara-cara dalam penyelesaian konflik yang terjadi, adapun konflik yang dialami oleh pasangan *Married by Accident* pertama Andien dan Zaim dan pada pasangan kedua Indri dan Rony adalah konflik yang terjadi didalam keluarga, konflik ekonomi, dan konflik emosional.

Konflik yang mereka alami dan lewati pada awal tahun pernikahan mereka, menyebabkan hubungan mengalami penurunan dan kenaikan yang disebabkan oleh tingginya sikap kecemburuan, keegoisan, dan sikap tidak peduli yang dimiliki pasangan. Adapun strategi yang digunakan adalah *Verbal Aggressiveness and Argumentativeness Strategies, Avoidance and Active Fighting Strategies*, serta *Force and talk strategies*. Pada pasangan *Married by Accident* Indri dan Rony, startegi penyelesaian konflik yang digunakan adalah *Avoidance and active fighting strategies, Force and talk strategies*.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang lain, ketika ingin melakukan penelitian seperti ini dalam konteks Strategi Penyelesaian Konflik Komunikasi Interpersonal pada pasangan *Married by Accident* dengan menggunakan metode studi kasus. Bahkan sangat memungkinkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan berbagai sudut pandang pada masing-masing informan yang bersangkutan terkait hambatan komunikasi serta pengalaman berkomunikasi pada pasangan *Married by Accident*.

V.2.2 Saran Sosial

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada masyarakat untuk dapat memahami strategi penyelesaian konflik di dalam hubungan pernikahan pada pasangan *Married by Accident*, agar hubungan dapat bertahan dan menjadi harmonis. Pentingnya komunikasi di dalam suatu hubungan perlu dipahami agar hubungan dan pernikahan dapat berjalan dengan baik dan mengurangi perceraian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Beebe, S., J. Beebe, S., & V. Redmond, Ma. (2020). *Interpersonal Communication : Relating to Others* (9th ed., Vol. 5, Issue 3). Pearson.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*, 6–10.
- Benokraitis, N. V. (2015). *Marriages and Families: Changes, Choices and Constraints* (9th ed.). Pearson.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition* (K. Bowers (ed.); 13th ed.). Pearson Education, Inc.
- Dewantara, A. W. (2017). *Filsafat Moral*. PT Kanisius.
- Gamble, T., & Gamble, M. (2014). *Interpersonal Communication Building Connactions Together*. SAGE Publications.
- Hargie, O., & Dickson, D. (2005). *Skilled interpersonal Communication Research, theory and practice* (4th ed.). Taylor & Francis e-Library.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pegantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Pustaka Baru Press.
- Olson, David H. L., DeFrain, John D., S. L. (2019). *Marriages & Families: Intimacy, Diversity, and Strengths* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ritonga, H. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Perdana Publishing.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Samovar, Larry A. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (19th ed.). Alfabeta, cv.
- Ulfiah, U. (2016). *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga* (p. 123). Penerbit Ghalia Indonesia.

Jurnal

- Aryadillah, A. (2018). Komunikasi Antar Pribadi Dalam Keluarga (Studi Fenomenologi Terhadap Perilaku Komunikasi Pasangan Suami Istri Yang Mengalami Ketimpangan Jumlah Pendapatan). *Cakrawala*, 18(1), 17.
- Imawati, A. V., Citra, A., & Shihab, M. (2019). Penghargaan dan Pengorbanan Dalam Hubungan Asmara Pada Fase Tumbuh Dewasa. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.33021/exp.v2i1.753>
- Luthfi, M. (2017). Komunikasi Interpersonal Suami dan Istri Dalam Mencegah Perceraian di Ponorogo. *ETTISAL Journal of Communication*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v2i1.1413>
- Nancy, M. N., Megaloma H. Gaharpung, M., & Himelta Astri Yuni, M. (2020). Kepuasan Perkawinan Pada Pasangan Married By Accident. *Psibernetika*, 13(2), 59–67. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i2.2321>
- Nurhajati, L., & Wardyaningrum, D. (2012). Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1(4), 236–248.
- Pangaribuan, L. (2016). Kualitas Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Perkawinan. *Jurnal Simbolika*, 2(1), 1–19. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/view/214/163>
- Sari, P. P., & Desiningrum, D. R. (2017). Pengalaman Berkeluarga Pada Wanita Yang Menjalani Married By Accident Studi Fenomenologis Pernikahan Karena Kehamilan Di Luar Nikah. *Empati*, 6(1), 338–345.
- Suryani, A. (2004). Perkembangan hubungan perkawinan : kajian tahap-tahap perkembangan hubungan antarpribadi pada suami-istri katolik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 113–130.
- Ulfiah, U. (2016). *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga* (p. 123). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Verolyna, D., Chalik, A. A., Supriyanto, H., Verolyna, D., Chalik, A. A., & Supriyanto, H. (2019). Pola Komunikasi Interpersonal dalam Konflik Perkawinan : Studi Pada Pasangan Suami Istri Periode Tahun Awal di Kota Bengkulu. *Jurnal Hawa*, 1(2), 189–200.
- Yulianingsih, A. D., & Masykur, A. M. (2019). Studi Fenomenologi Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Married By Accident. *Jurnal Empati*, 8(1), 200–211.

Internet

- Riana, F. (2021). *Aisha Weddings: Kemenag Sebut Menikah di Usia 12 Tahun Melanggar UU*. Tempo.Co. <https://nasional.tempo.co/read/1431880/aisha-weddings-kemenag-sebut-menikah-di-usia-12-tahun-melanggar-uu/full&view=ok>
- Yambise, Y. (2016). *BKKBN: Tahun 2035, Remaja Perempuan Indonesia Capai Angka 22 Juta*. BKKBN. <http://jatim.bkkbn.go.id/bkkbn-tahun-2035-remaja-perempuan-indonesia-capai-angka-22-juta/>